



**UNTUK DISIARKAN SECEPATNYA**

# **BILA KOMPONEN BANGUNAN MENJADI LIRIK DAN BAIT**

## **Sosialisasi rumah aman gempa melalui lagu**

**Padang, 18 Oktober 2010**

*"Ku ingin rumah yang aman gempa/  
Agar ku selamat saat bencana/  
Negeriku sering gempa..."*

Petikan tipis gitar menjadi intro pembuka, sebelum lirik tersebut terdengar lantang sampai ke telinga. Power' suara Robi yang melantunkan bait demi bait lirik seiring komposisi musik yang apik, seolah menggiring pendengar untuk terus menyimak lagu hingga usai.

Itulah sepenggal lagu 'Rumah Aman Gempa' yang dibawakan oleh Navicula. Diciptakan oleh vokalis sekaligus gitaris grup tersebut, Robi, Navicula meramu lagu itu dalam aransemen pop balad beraroma rock. Selain Robi, Navicula sendiri terdiri atas Dankie (Gitar), Indramade (bass), dan Gembull (Drums).

Grup ini sudah terbiasa mencipta dan membawakan lagu-lagu 'tak biasa'. Mereka memang bukan jenis grup musik yang mudah disetir selera pasar dan mau kebut album untuk memenuhi tenggat kontrak. Wajar, bila Navicula, kemudian melahirkan karya yang juga tak biasa.

Namun, justru hal itu yang membuat Navicula dan lagu Rumah Aman Gempa menarik. Yang belum pernah mendengar lagunya, mungkin saja akan sedikit kaget mendengar liriknya yang unik dan lugas. Kosa kata yang tak biasa ditemukan pada lagu kebanyakan, seperti pondasi, tembok, atap dan bangunan aman gempa, dirangkai rapi menjadi lirik lagu.

Lagu 'Rumah Aman Gempa' memang membawa pesan penting tentang rumah yang aman terhadap gempa. Liriknya menceritakan, pentingnya rumah aman dan kuat karena Indonesia sering dilanda gempa. Selain berdoa, sebagai manusia semuanya harus berusaha. Yang bisa dilakukan, salah satunya dengan memilih bangunan yang aman gempa.

Lebih jauh, lagu ini juga mengantarkan pesan teknis, tentang pentingnya kekuatan bangunan ketimbang gaya arsitekturalnya. Lagu ini bahkan merinci prinsip-prinsip rumah aman gempa, seperti pentingnya kekuatan pondasi, tembok, atap, serta perlunya bagian-bagian bangunan itu saling tersambung dengan kuat.

Keberanian Navicula merangkai lirik tak biasa itu menjadi akrab di telinga, karena musik yang tak terlalu rumit. "Dasar musik pada lagu ini rock. Cuma, kita memasukkan unsur pop balad ke dalamnya, agar terasa lebih ringan. Kalau *genre* Navicula sendiri, lebih dekat dengan 'grunge', yaitu perpaduan antara musik metal, punk, garage, dan psikedelia, yang pada tahun 90-an lebih dikenal dengan istilah rock alternatif," kata Robi.

Sebelum mencipta lagu, Robi memang beberapa bulan terlibat dalam kampanye 'Rumah Aman Gempa' bersama Yayasan IDEP yang didukung Kemitraan Australia-Indonesia (AIFDR). "Hal ini membuat saya cukup mengerti tentang rumah aman gempa. Tinggal kemudian menuangkannya ke dalam lagu. Kampanye melalui musik, tentu berbeda tetapi penting," ujarnya.



Penting, karena musik merupakan media yang sangat kuat dan mudah diterima. Musik selalu menjadi bahasa universal dan mampu menembus sekat-sekat budaya, bangsa, Negara, dan bahkan bahasa. Oleh karena itu bahasa musik selama ini efektif mengantarkan pesan-pesan sosial dan kemanusiaan, seperti halnya rumah aman gempa.

Menurut Robi, hanya perlu waktu sepekan untuk menggarap lirik, mengaransemen musik, dan merekam lagu. "Saya sendiri yang menggarap konsep dan lirik, lalu membawanya ke band untuk proses penggarapan musik. Saya dan Dankie banyak mengaransemen, lalu tiap-tiap anggota band, mengisi bagiannya masing-masing," ujarnya.

Membuat lagu kampanye, menurut Robi, membutuhkan kemampuan lebih. Karena pesan rumah aman gempa sarat dengan istilah teknis di bidang konstruksi. Sementara, lirik lagu biasanya identik dengan bahasa yang mudah dicerna. "Kemampuan ini didapat apabila sering mendengarkan lagu orang dan membuat lagu sendiri. Membuat lagu itu mudah, membuat lagu yang disukai semua orang itu yang sulit, karena yang menentukan adalah selera kebanyakan orang."

Menurut Robi, untuk kepentingan kampanye, pembuat lagu harus menyamakan selernya dengan sasaran pendengar. "Dalam kasus lagu Rumah Aman Gempa, sasarannya sangat luas. Ini menjadi lebih sulit menentukan jenis lagu bagaimana yang harus dibuat. Karena sasaran lagu ini adalah semua lapisan masyarakat, sementara saya sendiri cukup idealis dan harus mempertimbangkan agar lagu ini masih memiliki rasa dan karakter Navicula. Pertimbangan itulah yang membuat lagunya menjadi seperti ini," jelasnya.

Selengkapnya, lagu 'Rumah Aman Gempa' sebagai berikut:

*Ku ingin rumah yang aman gempa/  
Agar ku selamat saat bencana/  
Negeriku sering gempa/*

*Bencana datang tak bilang-bilang/  
Sedari dulu hingga sekarang/  
Negeriku sering gempa/*

*Ku serahkan saja pada yang kuasa/  
Ku serahkan saja pada yang kuasa/  
Ku pasrahkan saja.../  
Tapi kita bisa berusaha dan berdoa/  
Karena kita manusia/*

*Memang tak bisa halangi gempa/  
Tapi ku bisa pilih bangunannya/  
Rumah Aman Gempa/*

*Bangunan ini tak perlu gaya/  
Tapi pondasi, tembok, dan atapnya/  
Tersambung kuat, tahan lebih lama/*

*Ku serahkan saja pada yang kuasa/  
Ku serahkan saja pada yang kuasa/  
Ku pasrahkan saja.../  
Tapi kita bisa berusaha dan waspada/  
Karena kita manusia.*



Lagu ini direkam di Ian's Studio, Bali dengan operator rekam Ian J. Stevenson dan Navicula. Setelah itu, *pross mixing* dan *mastering* dilakukan di Dr. Sound Studio, Bali, oleh Adera Waleza.

Menurut Robi, Navicula sangat menikmati proses pembuatan lagu Rumah Aman Gempa. “Ada semacam tantangan tersendiri dalam mengemas sesuatu yang formal dan teknis menjadi sesuatu yang ringan dan namun tetap menyenangkan,” katanya.

Lagu memang menjadi salah 1 media kampanye rumah aman gempa yang diusung Yayasan IDEP, didukung Kemitraan Australia Indonesia (AIFDR) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Selain kampanye dengan menyebarkan buku petunjuk dan poster rumah aman gempa serta film rumah aman gempa, lagu Rumah Aman Gempa diharapkan dapat lebih menarik perhatian masyarakat pada kampanye ini.

Kerawanan Indonesia terhadap gempa ditambah fakta sebagian besar masyarakat belum membangun rumahnya dengan aman, menuntut kampanye agar dilakukan secara masif. Masyarakat harus menyadari sedini mungkin, bahwa membangun rumah yang kuat akan membuat mereka aman bila gempa datang. Bila masyarakat mengeluarkan sedikit biaya lebih untuk membangun rumah yang lebih aman, akan menyelamatkan kerugian yang lebih besar di masa datang.

Lagu Rumah Aman Gempa, tentu tidak mungkin menjelaskan dengan rinci mengenai apa dan bagaimana rumah aman gempa tersebut. Masyarakat yang ingin mengetahui secara lebih rinci soal rumah aman gempa, dapat mencari informasinya dari bahan-bahan lainnya seperti buku petunjuk, poster, atau film Rumah Aman Gempa. Namun, lagu bisa menarik perhatian dan menjadi pintu pembuka ke gerbang pengetahuan yang lebih luas tentang rumah aman gempa.

*Apabila Anda memerlukan informasi lebih lanjut mengenai topik ini, silahkan kunjungi [www.rumahamangempa.net](http://www.rumahamangempa.net), atau hubungi Patricia Heny, 0878 6247 9111, [MediaUnit@idepfoundation.org](mailto:MediaUnit@idepfoundation.org)*

###